

ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN BULU TANGKIS GANDA PUTRI GREYSIA POLII DAN APRIYANI RAHAYU

Oleh

Nabila Putri Sukmana¹, Fatkur Rohman Kafwari¹

¹Universitas Negeri Surabaya

Email: nabilaaaps02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini diperoleh observasi awal pada permainan ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada final Olimpiade Tokyo 2020, beberapa kasus yang ditemukan dalam berbagai pertandingan adalah kelebihan dan kurangnya keterampilan dalam teknik bermain bulu tangkis. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui berapa persen teknik yang memiliki tingkat keberhasilan dan kegagalan tertinggi pada permainan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu di Olimpiade Tokyo 2020. Penelitian ini memakai cara analisis deskriptif kuantitatif, teknik penyatuan bukti memakai tahap persiapan, tahap pengambilan data, tahap analisis video serta metode analisis bukti memakai deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertandingan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Olimpiade Tokyo 2020 untuk tingkat keberhasilan tertinggi yaitu pukulan *drive backhand* dengan hasil sebesar 96 kali dan tingkat kegagalan tertinggi yaitu pukulan *drive backhand* dengan hasil 15 kali. Dalam persen tingkat keberhasilan tertinggi sebesar 86% dan tingkat kegagalan tertinggi sebesar 14%.

Kata kunci: Bulu Tangkis Ganda Putri, Tingkat Keberhasilan, Tingkat Kegagalan.

A. PENDAHULUAN

Cabang olahraga bulu tangkis salah satu tinggi minat di mancanegara. Pada dasarnya bulu tangkis ialah suatu olahraga yang diperankan memakai raket, *net*, dan *shuttlecock* melalui berbagai metode pukulan berawal pada yang pelan sampai amat kencang diikuti bersama tindakan menipu (Afrizal Fatkhurreza, 2015: 12). Ukuran lapangan yaitu 13,40 m x 6,10 m, antara lapangan ada *net* yang membatasi sehingga lapangan terbagi menjadi dua. Olahraga ini dapat dimainkan tunggal atau ganda saja. Bulu tangkis cara memainkannya hanya saling memukul *shuttlecock* dengan melewati *net* supaya bisa jatuh di bidang permainan lawannya yang sudah ditentukan sehingga mendapatkan poin. Durasi pertandingan bulu tangkis berubah antara 15-90 menit tergantung pada kinerja pemain dan jumlah putaran yang dimainkan.

Pentingnya analisis pertandingan dalam membantu meningkatkan keterampilan dalam olahraga bulu tangkis telah di buktikan oleh (Bastian, 2020). Analisis pertandingan dalam olahraga akan membantu memberikan informasi tentang keterampilan dan teknik apa yang memiliki tingkat keberhasilan dan kegagalan tertinggi pada permainan dalam

cabang olahraga bulu tangkis (Sari, 2017). Penelitian ini menggunakan permainan ganda putri Greysia Poli dan Apriyani Rahayu pada final Olimpiade Tokyo 2020 sebagai penelitian.

Pemain ganda putri Indonesia yang memiliki prestasi baik yaitu Greysia Polii dan Apriyani Rahayu, Greysia Polii termasuk pemain tua dan Apriyani Rahayu termasuk pemain yang masih muda. Prestasi yang diraih oleh pasangan ini diantaranya, (1) mendapat perunggu pada Asian Games 2018, (2) mendapat emas pada SEA Games 2019, (3) mendapat juara pada Thailand Open Super 1000 (2021), mendapat emas pada Olimpiade Tokyo 2020.

Pada saat Greysia Poli/Apriyani Rahayu satu periode jadi partner, mereka sudah terjun ke Asian Games 2018. Pasangan ini berhasil menembus babak semi final, namun di babak semi final Greysia Poli/Apriyani Rahayu gagal lawan Misaki Matsutomo/Ayaka Takahashi. Tetapi akhirnya bisa membawa medali perunggu Asian Games membuat pengaruh tinggi kepada mereka akan serius melangsungkan sampai final Olimpiade Tokyo 2020. Prestasi selanjutnya yaitu SEA Games 2019 pasangan ini mendapat emas setelah menang melawan Chayanit Chaladchalam /Phataimas Muenwong (Thailand). Menurut Greysia Polii/Apriyani Rahayu bahwasannya ini penghargaan awal mereka ketika SEA Games. Penyelenggaraan multi event se-Asia Tenggara, mereka telah dua tempo menjadi partner tersebut. Dahulunya ketika SEA Games 2017 Kuala Lumpur, Malaysia, Greysia Poli/Apriyani Rahayu gagal saat tahap pertama maka tidak memperoleh medali. Adapula menurut Greysia Polii, medali emas yakni awal mula berharap semasa 14 periode. Prestasi selanjutnya yaitu mendapat jawara Thailand Open Super 1000 2021. Pembukaan periode sesudah berhenti sementara 10 bulan, Greysia Poli/Apriyani Rahayu tercapai jadi jawara Thailand Super 1000. Dahulunya, Greysia Poli/Apriyani Rahayu belum sempat memperoleh keunggulan di turnamen Super 1000. Kecapaian itu diikuti tingginya kapasitas tanding Greysia Poli/Apriyani Rahayu di arena. *Smash* Apriyani Rahayu amat kencang dan kerjasama kedua anggota di arena ketika itu telah muncul makin bagus daripada dulu. Keberhasilan di Thailand, penyempurnaan selalu dilaksanakan oleh Greysia Poli/Apriyani Rahayu. Semisal servis Greysia Polii ketika itu berkendala. Faktanya ketika Olimpiade servis Greysia Polii sedikit menjadi acuan lemas. Servis Greysia Polii sampai-sampai pernah menjadi daya jangkauan poin melimpah ketika laga semifinal lawan Lee So Hee/Shin Seung Chan. Prestasi selanjutnya

yaitu Olimpiade Tokyo 2020, mereka memperoleh medali sesudah menyisikan Chen Qing Chen/Jia Yi Fan (China) ketika partai final. Perihal tersebut kenangan kepada perbulu tangkisan Indonesia. Awal baru dalam kenangan beraksi di Olimpiade, pemain bulu tangkis Indonesia memperoleh medali emas Olimpiade di nomor ganda putri.

Apriyani Rahayu dan Greysia Polii menyampaikan pada saat Talk Show Virtual edisi khusus Olimpiade Tokyo pada Kamis, 18 Agustus 2021 bahwa untuk persiapan ajang Olimpiade Tokyo pasangan ini berbeda dikarenakan perbedaan usia dan pengalaman. Salah satu latihan yang perlu disiapkan oleh Apriyani Rahayu ialah daya tahan otot karena semua jajaran pelatih telah berkoordinasi bisa menambah *power* dan untuk menambah daya tahan bisa lebih lama. Sedangkan Greysia Polii dalam segi teknik sudah di *top performance* dan dari segi fisik tidak dapat dipaksakan dikarenakan faktor usia. Jika dalam segi mental pasangan ini sama-sama mengimbangi guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Konsep latihan juga disusun berdasarkan *shuttlecock*, karena di Jepang biasanya punya ukuran yang lebih berat dan adaptasi lapangan juga jadi fokus utama. Hal tersebut merupakan kunci latihan yang dilakukan untuk beradaptasi dengan stadion yang dipakai pada saat Olimpiade.

Berdasarkan fenomena diatas, meneliti hendak memahami keahlian cara bertanding pada olahragawan ganda putri bersamaan menjabarkan video kompetisi pada kenyataannya dalam berkompetisi. Penelitian hasil analisis teknik keberhasilan dan kegagalan ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada final Olimpiade Tokyo 2020 akan di validasi oleh dosen ahli yang memiliki sertifikat kepelatihan bulu tangkis yaitu Bapak Afif Rusdiawan M.Kes. dan Bapak Mochamad Purnomo, S.Pd., M.kes. Adapun pelatih yang memiliki sertifikat kepelatihan bulu tangkis yang akan memvalidasi penelitian ini yaitu Bapak Yulius Sudiby. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik bermain dalam cabang olahraga bulu tangkis.

B. METODE PENELITIAN

Meneliti ini memakai langkah analisis deskriptif kuantitatif. Saat meneliti bermaksud guna menjabarkan kemampuan teknik bermain dan mengidentifikasi teknik yang memiliki tingkat keberhasilan dan kegagalan tertinggi pada permainan ganda putri dalam cabang olahraga bulu tangkis. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan helai pengamatan. Meneliti ini guna memahami analisis keberhasilan dan kegagalan keterampilan teknik pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani

Rahayu pada final Olimpiade Tokyo 2020. Subyek saat meneliti ini adalah olahragawan bulu tangkis ganda putri Indonesia yaitu Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada final Olimpiade Tokyo 2020.

Meneliti ini memakai instrumen yang berbentuk helaian pengamatan guna menyatukan data supaya kinerjanya kian gampang dan keputusan makin bena, artinya teliti, sempurna dan susunan sederhana dirangkai (Arikunto, 2019: 151). Instrumen tersebut akan divalidasi oleh dua dosen ahli di bidang bulu tangkis yang memiliki sertifikat kepelatihan bulu tangkis, yaitu Bapak Afif Rusdiawan M.Kes. dan Bapak Mochamad Purnomo, S.Pd., M.kes. Adapun pelatih yang memiliki sertifikat kepelatihan bulu tangkis yang akan memvalidasi instrumen tersebut yaitu Bapak Yulius Sudibyo. Instrumen yang dipakai ketika meneliti ini memanfaatkan helaian instrumen yang divariasi dari meneliti. Wilhelmus Merdyto Rhino Chandrika (2021: 60-61).

Pertandingan yang dianalisis adalah kejuaraan final Olimpiade Tokyo 2020 partai ganda putri Indonesia diantaranya yaitu pasangan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Bulu tangkis mempunyai pembawaan olahraga yang kencang membuat pemain wajib mempunyai kapasitas fisik, cara, rencana, dan mental yang benar supaya bisa menjuarai kompetisi (A. Nugroho, 2016: 2). (Suardi & Donie, 2018: 403) mengemukakan bahwa cara dasar yang wajib dibisakan saat bulu tangkis meliputi penguasaan pola permainan, teknik menggenggam raket (*grip*), teknik penguasaan pukulan (*stroke*), dan teknik gerak langkah kaki (*footwork*). (Putra & Sugiyanto, 2016) menambahkan bahwa ada sebagian macam pukulan bulu tangkis yang wajib dibisakan antara lain *service, lob, dropshot, smash, netting*, dan *drive*. pemain bulu tangkis diwajibkan pula mengerti teknik pukulan, diantaranya : pukulan *serve, lob, dropshot, drive, netting* dan *smash* (Shofiana Muhammad, 2021).

Meneliti ini bermaksud guna menjabarkan kelebihan dan kekurangan pukulan teknik saat bertandingan bulu tangkis ganda putri yaitu Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020. Teknik yang dianalisis selama pertandingan berlangsung diantaranya *servis, lob, dropshot, smash, dan netting*. Kombinasi cara dan hal-hal pendukung dalam permainan bulu tangkis sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan (T. Nugroho et al., 2018). Saat kompetisi bulu tangkis terdapat sebagian

keterampilan teknik pukulan, antara lain: *serve, lob, dropshoot, smash, drive* atau pukulan mendatar, dan *netting* (Poole, 2007: 47).

Dampak analisis kelebihan dan kekurangan pukulan teknik saat berkompetisi bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 secara detail diterangkan berikut :

a. Teknik Servis

Keputusan analisis pukulan servis pendek pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Teknik Pukulan Servis Pendek

		Teknik servis pendek			
		Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1		1	9	23
	Set 2		1	12	
Rahayu	Σ Keseluruhan		2	21	
	Persentase		9%	91%	

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil analisis pukulan *servis* pendek “Mati Sendiri” berkisar 9% (2 kali), dan “Mematikan” sebesar 91% (21 kali).

Keputusan akhir analisis pukulan *servis* panjang pada pertandingan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 disajikan pada table 8 sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis Teknik Pukulan Servis Panjang

		Teknik Servis Panjang			
		Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1		0	9	17
	Set 2		0	8	
Rahayu	Σ Keseluruhan		0	17	
	Persentase		0%	100%	

Berdasarkan tabel 8, hasil analisis pukulan *servis* panjang “Mati Sendiri” berkisar 0% (0 kali), dan “Mematikan” berkisar 100% (17 kali).

b. Teknik Pukulan Lob

Keputusan akhir analisis pukulan *lob forehand* ketika permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 disajikan pada table 9 sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Teknik Pukulan Lob Forehand

	Teknik Lob Forehand			Σ
	Set	Mati Sendiri	Mematikan	
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	1	6	12
	Set 2	0	5	
Rahayu	Σ Keseluruhan	1	11	
	Persentase	8%	92%	

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil analisis pukulan *lob forehand* “Mati Sendiri” sebesar 8% (1 kali), dan “Mematikan” sebesar 92% (11 kali).

Keputusan analisis pukulan *lob backhand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada table 10 sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Teknik Pukulan Lob Backhand

	Teknik Lob Backhand			Σ
	Set	Mati Sendiri	Mematikan	
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	0	1	2
	Set 2	0	1	
Rahayu	Σ Keseluruhan	0	2	
	Persentase	0%	100%	

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil analisis pukulan *lob backhand* “Mati Sendiri” berkisar 0% (0 kali), dan “Mematikan” berkisar 100% (2 kali).

c. Teknik Pukulan Dropshot

Keputusan analisis pukulan *dropshot forehand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada table 11 sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Teknik Pukulan Dropshot Forehand

	Teknik Dropshot Forehand			Σ
	Set	Mati Sendiri	Mematikan	
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	1	9	28
	Set 2	0	18	
Rahayu	Σ Keseluruhan	1	27	
	Persentase	4%	96%	

Berdasarkan tabel 11, keputusan akhir analisis pukulan *dropshot forehand* “Mati Sendiri” sebesar 4% (1 kali), dan “Mematikan” berkisar 96% (27 kali).

Keputusan analisis pukulan *dropshot backhand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 disajikan pada table 12 sebagai berikut:

Tabel 6
Analisis Teknik Pukulan Dropshot Backhand
Teknik Dropshot Backhand

	Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	0	2	2
	Set 2	0	0	
Rahayu	Σ Keseluruhan	0	2	
	Persentase	0%	100%	

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil analisis pukulan *dropshot backhand* “Mati Sendiri” sebesar 0% (0 kali), dan “Mematikan” berkisar 100% (2 kali).

d. Teknik Pukulan Smash

Keputusan analisis pukulan *smash forehand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 disajikan pada table 13 sebagai berikut:

Tabel 7
Analisis Teknik Pukulan Smash Forehand
Teknik Smash Forehand

	Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	1	26	64
	Set 2	1	36	
Rahayu	Σ Keseluruhan	2	62	
	Persentase	3%	97%	

Berdasarkan tabel 13 diatas, hasil analisis pukulan *smash forehand* “Mati Sendiri” berkisar 3% (2 kali), dan “Mematikan” sebesar 97% (62 kali).

Hasil analisis pukulan smash backhand pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperjelaskan pada table 14 sebagai berikut:

Tabel 8
Analisis Teknik Pukulan Smash Backhand
Teknik Smash Backhand

	Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	0	2	2
	Set 2	0	0	
Rahayu	Σ Keseluruhan	0	2	
	Persentase	0%	100%	

Berdasarkan tabel 14 diatas, hasil analisis pukulan *smash backhand* “Mati Sendiri” sebesar 0% (0 kali), dan “Mematikan” berkisar 100% (2 kali).

e. Teknik Pukulan Drive

Keputusan analisis pukulan *drive forehand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada table 15 sebagai berikut:

Tabel 9
Analisis Teknik Pukulan Drive Forehand

		Teknik Drive Forehand			
Set		Mati Sendiri	Mematikan		Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	9	52		90
	Set 2	3	26		
Rahayu		Σ Keseluruhan	12	78	
		Persentase	13%	87%	

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil analisis pukulan *drive forehand* “Mati Sendiri” sebesar 13% (12 kali), dan “Mematikan” sebesar 87% (78 kali).

Hasil analisis pukulan *drive backhand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada table 16 sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis Teknik Pukulan Drive Backhand

		Teknik Drive Backhand			
Set		Mati Sendiri	Mematikan		Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	6	59		111
	Set 2	9	37		
Rahayu		Σ Keseluruhan	15	96	
		Persentase	14%	86%	

Berdasarkan tabel 16 diatas, hasil analisis pukulan *drive backhand* “Mati Sendiri” berkisar 14% (15 kali), dan “Mematikan” sebesar 86% (96 kali).

f. Teknik Pukulan Netting

Hasil analisis pukulan *netting forehand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diterangkan pada table 17 sebagai berikut:

Tabel 11
Analisis Teknik Pukulan Netting Forehand

		Teknik Netting Forehand			
Set		Mati Sendiri	Mematikan		Σ
Greysia Polii & Apriyani	Set 1	0	33		66
	Set 2	0	33		
Rahayu		Σ Keseluruhan	0	66	
		Persentase	0%	100%	

Berdasarkan tabel 17 diatas, hasil analisis pukulan *netting forehand* “Mati Sendiri” sebesar 0% (0 kali), dan “Mematikan” sebesar 100% (66 kali).

Keputusan analisis pukulan *netting backhand* pada permainan bulu tangkis ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020 diperlihatkan pada table 18 sebagai berikut:

Tabel 12
Analisis Teknik Pukulan Netting Backhand
Teknik Netting Backhand

	Set	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani Rahayu	Set 1	2	52	90
	Set 2	1	32	
	Σ Keseluruhan	3	87	
	Persentase	3%	97%	

Berdasarkan tabel 18 diatas, hasil analisis pukulan *netting forehand* “Mati Sendiri” sebesar 3% (3 kali), dan “Mematikan” sebesar 97% (87 kali).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang persentase teknik dasar pukulan dalam permainan bulu tangkis dan teknik dasar pukulan yang dominan dalam permainan bulu tangkis yang digunakan selama pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020. Data penelitian yang telah dideskripsikan diatas merupakan data hasil pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020 yang memiliki jumlah 12 teknik pukulan.

Adapun teknik dasar pukulan yang diambil datanya adalah servis, lob, dropshot, smash, drive, dan netting (Poole, 2007: 47). Teknik dasar pukulan dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu: pukulan overhead terbagi atas lob, smash dan dropshot. Sedangkan untuk pukulan netting dan drive terdiri dari pukulan forehand dan backhand. Sedangkan untuk pukulan servis terbagi atas pukulan flick dan short.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat sebanyak 111 pukulan forehand yang diperoleh dari keseluruhan game yang telah dimainkan oleh pasangan ganda putri pada pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020. Pukulan drive terbagi lagi menjadi pukulan drive forehand dan backhand. Sehingga dapat dikatakan bahwa pukulan drive yang paling banyak dilakukan oleh pasangan ganda putri selama pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020 sebesar 86%. Hal ini menandakan bahwa pukulan drive forehand merupakan salah satu pukulan yang sering dilakukan oleh pasangan ganda putri Indonesia untuk mematikan lawan dan mendapatkan poin sehingga pihak lawan sulit untuk

mengembalikannya. Kombinasi cara dan hal-hal pendukung dalam permainan bulu tangkis sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan (T. Nugroho et al., 2018). Hasil penelitian untuk teknik dasar pukulan drive menunjukkan sebanyak 111 pukulan yang diperoleh dari keseluruhan game yang telah di mainkan oleh pasangan ganda putri pada pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020. Hal ini dikarenakan pukulan drive yang baik akan dapat memaksa lawan untuk mengangkat bola pada saat pengembalian, sehingga posisi lawan berada pada posisi bertahan. Pukulan drive yang dilakukan dengan kecepatan dan ketepatan tinggi dapat mengakibatkan pengembalian shuttlecock semakin tipis dan cepat saata melewati net. Pukulan drive yang baik membantu pemain untuk berada posisi yang tidak tertekan oleh lawan, bahkan pukulan drive yang efektif dapat menjadi sebuah rangkaian serangan yang dapat mematikan jika dilakukan dengan tepat dan disertai kecepatan pukulan drive yang tinggi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diharapkan pelatih dan pemain bulutangkis untuk selalu memperhatikan teknik dasar dalam bermain bulutangkis terutama teknik dasar pukulan. Karena dengan memiliki teknik dasar pukulan yang baik akan memberi pengaruh pada durasi atau waktu permainan, reli sehingga bisa mengakibatkan kemenangan bagi pemain bulutangkis tersebut. Adapaun saran untuk penelitian lebih lanjut, agar dapat melakukan analisis tentang perbandingan teknik dasar antara kategori (seperti tunggal, ganda, dan mix).

Keputusan analisis pukulan teknik saat pertandingan bulu tangkis ganda putri yaitu Greysia Polii dan Apriyani Rahayu pada Final Olimpiade Tokyo 2020. Analisis teknik pukulan bulu tangkis yang dilaksanakan ketika kompetisi berjalan dimulai dari *servis*, *lob*, *dropshot*, *smash*, *drive* dan *netting*. Pada Final Olimpiade Tokyo 2020 dampak yang didapati diterangkan sebagai berikut:

Tabel 13
Rangkuman Data Teknik Pada Final Olimpiade Tokyo 2020

	Teknik	Mati Sendiri	Mematikan	Σ
Greysia Polii & Apriyani Rahayu	Teknik Servis Pendek	2 9%	21 91%	23
	Teknik Servis Panjang	0 0%	17 100%	27
	Teknik Lob Forehand	1 8%	11 92%	12
	Teknik Lob Backhand	0 0%	2 100%	2

Teknik Dropshot Forehand	1 4%	27 96%	28
Teknik Dropshot Backhand	0 0%	2 100%	4
Teknik Smash Forehand	2 3%	62 97%	64
Teknik Smash Backhand	0 0%	2 100%	2
Teknik Drive Backhand	15 14%	96 86%	111
Teknik Drive forehand	12 13%	78 87%	90
Teknik Netting forehand	0 0%	66 100%	66
Teknik Netting Backhand	3 3%	87 97%	90

Berlandaskan tabel 19 diatas yang dimaksud dengan mematikan yaitu pukulan yang berhasil menyebrangi net, kemudian shuttlecock yang tidak dapat dikembalikan oleh lawan sehingga dapat memperoleh poin. Sedangkan untuk mati sendiri yaitu pukulan yang mengakibatkan shuttlecock jatuh diluar area lawan, shuttlecock yang jatuh di wilayah sendiri karena tidak dapat mengambalikan dari serangan lawan dan shuttlecock yang menyangkut di net. Hasil diatas menunjukkan bahwa teknik yang memiliki tingkat keberhasilan tinggi yaitu teknik pukulan *drive backhand* dengan hasil “Mematikan” sebesar 86% (96 kali). Sedangkan teknik yang memiliki tingkat kegagalan tertinggi yaitu teknik pukulan *drive backhand* dengan hasil “Mati Sendiri” sebesar 14% (15 kali). Kegagalan tersebut disebabkan karena kurangnya *power* untuk memaksimalkan pukulan *drive backhand* dan posisi siap yang kurang sehingga tidak dapat menjangkau pengembalian *shuttlecock* lawan.

Teknik *drive backhand* Greysia Polii dan Apriyani Rahayu juga cukup baik, karena pukulan yang dilaksanakan bisa mengembalikan *shuttlecock* bersamaan laju yang sesuai sehingga dapat melewati *net* dan membuat lawan kesulitan untuk bisa mengambalikan *shuttlecock*.

Berdasarkan hasil analisis pertandingan Final Olimpiade Tokyo 2020 yang dimenangkan oleh Greysia Polii dan Apriyani Rahayu, artinya pasangan ganda tersebut mempunyai kelebihan berikatan dengan teknik dan sebagian metode lain semisal kurangnya kekeliruan mati sendiri.

D. KESIMPULAN

Berlandaskan keputusan penelitian ini bahwasannya:

1. Tingkat keberhasilan tertinggi pada permainan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu di Olimpiade Tokyo 2020 ialah teknik pukulan drive backhand dengan hasil “Mematikan” 96 kali.
2. Tingkat kegagalan tertinggi pada permainan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu di Olimpiade Tokyo 2020 adalah teknik pukulan drive backhand dengan hasil “Mati Sendiri” 15 kali.
3. Untuk persen teknik yang memiliki tingkat keberhasilan sebesar 86% dan kegagalan tertinggi sebesar 14% pada permainan Greysia Polii dan Apriyani Rahayu di Olimpiade Tokyo 2020.

Daftar Pustaka

- Afrizal Fatkhurreza, T. H. (2015). *Journal of Sport Sciences and Fitness DI SEMARANG*. 5(2), 104.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta 2010.
- Bastian, A. A. (2020). Analisis Pertandingan Bulutangkis Antar Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Unesa*.
- James, P. (n.d.). *Belajar Bulutangkis*. Bandung :Pioner Jaya
- Nugroho, A. (2016). Pengembangan tes keterampilan servis pendek bulutangkis untuk atlet kelompok anak-anak , pemula, remaja dan taruna. *Jurnal Pengembangan Keterampilan*, 1–7.
- Nugroho, T., Pinatih, G. I., Munawwarah, M., Sri Handari Adiputra, L. M. I., Griadhi, I. P. A., & Irfan, M. (2018). Penambahan Latihan Kombinasi Core Stability Pada Latihan Footwork Meningkatkan Kelincahan Pemain Bulutangkis Putri Pb. Puma Mas Madiun. *Sport and Fitness Journal*, 6(1), 83–90.
- Putra, G. I., & Sugiyanto, F. (2016). Pengembangan pembelajaran teknik dasar bulu tangkis berbasis multimedia pada atlet usia 11 dan 12 tahun. *Jurnal Keolahraaan*, 4(2), 175.
- Sari, A. P. (2017). *Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Keterampilan Teknik Bermain Pada Permainan Tunggal Putri Bulutangkis (Studi Kasus Pada Pertandingan Antara Carolina Marin vs Li Xuerui)*. 05 No 2.
- Shofiana Muhammad. (2021). Perbedaan Pukulan Lob Berpola Dan Pemberian Lob Tak Langsung Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet Pemula Putra Pb. Lindu Aji Ngaliyan. *Journal of Physical Activity and Sports*, Volume 2, 64–70.
- Suardi, V. I., & Donie. (2018). Kemampuan Servis Mahasiswa Bulutangkis Dasar. *Jurnal Patriot*, 63(8), 402–408.
- Wilhelmus Merdyto Rhino Chandrika. (2021). *Analisis pengaruh teknik menyerang dan taktik permainan terhadap hasil akhir pertandingan bulutangkis ganda putra*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.